

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan keseluruhan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pengaruh implementasi metode *discovery* dalam pembelajaran matematika terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandung, yaitu sebagai berikut:

1. a. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan metode *discovery* secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan metode ekspositori.
- b. Tidak terdapat interaksi antara pengelompokan siswa dan metode pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif.
2. Secara umum, pembelajaran matematika dengan metode *discovery* dapat membuat siswa lebih aktif, merasa tertantang dan kreatif dalam menemukan konsep matematika yang dipelajari.
3. Secara umum siswa memperlihatkan sikap positif terhadap pembelajaran matematika dengan metode *discovery*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pembelajaran matematika dengan metode *discovery*, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan metode *discovery* merupakan salah satu alternatif pembelajaran bagi guru dalam menyajikan materi matematika, agar siswa menjadi lebih merasa senang, tertarik, dan termotivasi dengan pelajaran matematika. Hal ini dikarenakan bahwa, indikator-indikator awal terhadap keberhasilan atau prestasi siswa dalam suatu mata pelajaran di antaranya adalah, menyenangkan, tertarik, dan termotivasi dengan pelajaran tersebut.
2. Penulis menyarankan agar dalam proses pembelajaran di sekolah, sebaiknya guru menciptakan suasana pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses menemukan dan memperoleh pengetahuan matematik, serta menuntut siswa untuk berpikir kreatif dalam memecahkan masalah. Sekiranya, disetiap pembelajaran guru diharapkan selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri solusi dari suatu permasalahan, sehingga kemampuan berpikir kreatif mereka dapat terasah. Selain itu, alangkah lebih baik jika guru dibiasakan untuk memberi siswa soal-soal berupa soal non-rutin, karena dengan soal-soal non-rutin ini kemampuan berpikir siswa menjadi berkembang, terutama kemampuan berpikir kreatif mereka, seperti kemampuan memperkaya sebuah ide atau gagasan jawaban suatu masalah..

3. Penyusunan bahan ajar, alokasi waktu, pemilihan materi, dll. harus dipersiapkan semaksimal mungkin, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan kemampuan berpikir kreatif mereka benar-benar dapat berkembang seutuhnya pada tiap aspek kemampuan berpikir kreatif.
4. Mengingat keterbatasan waktu, penelitian ini hanya penulis lakukan di SMP Negeri 1 Bandung dengan mengambil dua kelompok sampel penelitian dari seluruh kelas VIII. Oleh karena itu, generalisasi yang diperoleh hanya berlaku bagi subjek penelitian yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi dalam penelitian ini. Selain itu, perlu dicoba penelitian di tingkat SMA, sehingga dapat memperkuat penggeneralisasian yang telah diperoleh bahwa melalui pembelajaran matematika dengan metode *discovery* berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa.
5. Pembelajaran matematika dengan metode *discovery* ini, perlu dikembangkan pada pokok bahasan yang lain dengan subjek yang berbeda guna meningkatkan kemampuan berpikir kreatif atau kemampuan-kemampuan matematik siswa yang lainnya, seperti kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, berpikir kritis, kompetensi strategis, kemampuan generalisasi matematik, dan lain-lain.